

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trayektori <i>node stabil</i>	13
Gambar 2.2 Trayektori <i>node tidak stabil</i>	13
Gambar 2.3 Trayektori <i>saddle point tidak stabil</i>	14
Gambar 2.4 Trayektori <i>Spiral point stabil</i>	14
Gambar 2.5 Trayektori <i>Spiral point tidak stabil</i>	15
Gambar 2.6 Trayektori <i>Spiral point tidak stabil</i>	15
Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Dinamika Lotka-Volterra dengan adanya sifat Kanibalisme pada mangsa dan pemangsa.....	32
Gambar 4.2 Trayektori pada bidang fase dengan $\alpha = 0,055, \beta =$ $0,2, \gamma = 0,5, \delta = 0,1, k = 0,01, l = 0,01, x_0 = 2,$ $y_0 = 1$	33
Gambar 4.3 Dinamika Lotka-Volterra dengan adanya sifat Kanibalisme pada mangsa dan pemangsa.....	34
Gambar 4.4 Trayektori pada bidang fase dengan $\alpha = 0,08, \beta =$ $0,2, \gamma = 0,5, \delta = 0,1, k = 0,01, l = 0,01, x_0 = 2,$ $y_0 = 1$	35
Gambar 4.5 Dinamika Lotka-Volterra dengan adanya sifat Kanibalisme pada mangsa dan pemangsa.....	36
Gambar 4.6 Trayektori pada bidang fase dengan $\alpha = 0,5, \beta =$ $0,2, \gamma = 1, \delta = 0,1, k = 0,01, l = 0,01, x_0 = 6,$ $y_0 = 2$	36
Gambar 4.7 Dinamika Lotka-Volterra dengan adanya sifat Kanibalisme pada mangsa dan pemangsa.....	37
Gambar 4.8 Trayektori pada bidang fase dengan $\alpha = 0,5, \beta =$ $0,2, \gamma = 0,5, \delta = 0,1, k = 0,01, l = 0,01, x_0 = 3,$ $y_0 = 2$	38